

SIARAN PERS
NOMOR : IP.201/1/3-BLT-2020

BALITBANGHUB KEMENHUB GELAR WEBINAR SERIES, DENGAN TEMA
TRANSPORTASI SEHAT, INDONESIA MAJU
PAPARKAN HASIL PENELITIAN BERSAMA UGM, UI, ITB, DAN ITS TENTANG
KEBIJAKAN TRANSPORTASI DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

Jakarta (15/9) – Transportasi sebagai penggerak perekonomian memiliki peran yang sangat strategis, baik sebagai katalisator dalam mendukung pertumbuhan ekonomi maupun pengembangan wilayah. Di era pandemi saat ini, sektor transportasi yang paling terdampak akibat pandemi yaitu pada kuartal kedua turun hingga 30%. Untuk mengkaji dampak pandemi Covid-19 tersebut, Badan Litbang Perhubungan sejak Mei 2020 melakukan kajian bersama dengan 4 (empat) Perguruan Tinggi, yaitu Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM), dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk mendukung berbagai kebijakan yang diperlukan untuk merespon penanganan dan pencegahan pandemic Covid-19 di sector transportasi. Dalam kaitan dengan kerjasama penelitian tersebut, Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan (Balitbanghub) mengadakan *Kick off webinar series* dengan tema **“Transportasi Sehat, Indonesia maju”** hari Selasa, (15/9/2020).

Agenda *kickoff webinar series* ini merupakan *webinar* pertama dari 9 *webinar* hasil kerjasama Litbang dengan 4 perguruan tinggi yang dilaksanakan hingga akhir bulan September dan sekaligus dalam rangka memperingati Hari Perhubungan Nasional Tahun 2020. Dalam *kickoff webinar series* ini secara simbolis telah disampaikan laporan awal berupa 23 *policy briefs* dari Rektor UI, ITB, UGM dan ITS kepada Bapak Menteri Perhubungan. Selanjutnya disampaikan paparan dari Tim Peneliti perguruan tinggi untuk 5 kajian dari 23 kajian hasil kerjasama. Dan diharapkan melalui *webinar* ini dapat disampaikan masukan dan saran dari para narasumber/pembahas yang diwakili oleh Ketua Umum Asosiasi bidang transportasi, perwakilan swasta maupun dari Ketua Umum Masyarakat Transportasi Indonesia serta para undangan.

Di dalam *Kick Off Webinar Series* ini dihadiri oleh Ketua Komisi V, Menteri BUMN selaku Ketua Pelaksana Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi, 4 (empat) Rektor perguruan tinggi, serta stakeholder lainnya. “Diharapkan hasil *webinar* ini akan lebih mempertajam lagi finalisasi laporan kajian maupun formulasi *policy brief* yang diperlukan untuk mendukung kebijakan-kebijakan strategis dalam merespon pandemi Covid-19 di sektor transportasi” ujar Hayati.

Dalam sambutannya, Rektor Universitas Gadjah Mada (UGM) Prof. Panut Mulyono mengatakan bahwa UGM telah selesai melaksanakan tugas dari Menteri Perhubungan untuk menyusun penyelenggaraan transportasi perkeretapiannya yang sehat, yaitu pertama, dengan melakukan kajian Efektifitas Penerapan Kebijakan Transportasi Perkeretapiannya Dalam Pencegahan Covid-19, kedua Permodelan Pergerakan Penumpang dan Pencegahan Covid-19 Dalam Angkutan Perkeretapiannya, ketiga Dampak Covid-19 Terhadap Ketahanan Bisnis Angkutan Perkeretapiannya, keempat Model dan Strategi Pemulihan Bisnis Angkutan Perkeretapiannya dan Industri Jasa Logistic Pada Pasca

Covid-19, kelima Peran Transportasi Angkutan Perkeretapihan Mempercepat Distribusi Logistik Kemanusiaan Selama Pandemi Covid-19, serta Paradigma Baru Penyelenggaraan Transportasi Perkeretapihan yang Humanitarian Sehat, Bersih, Bahagia dan Sejahtera serta Selamat, Damai, Aman, selama dan pasca covid 19.

Senada dengan hal tersebut, Rektor Universitas Indonesia (UI) Prof. Ari Kuncoro juga mengatakan bahwa “UI sebagai guru bangsa berkomitmen untuk menjadi mitra utama pemerintah dalam perjuangan melawan pandemic COVID-19, sekaligus juga menyelamatkan perekonomian nasional. Dalam kerja sama ini, UI menyumbangkan 6 *policy brief* bagi dunia penerbangan nasional: menyangkut penyesuaian standar Kesehatan pada sarana dan prasarana penerbangan; mengantisipasi perubahan perilaku penumpang; mengantisipasi pertumbuhan ekonomi yang negatif dari turunnya permintaan terhadap industri penerbangan, dan; berbagai strategi menyelamatkan industry penerbangan itu sendiri.” tambah Ari.

Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB) Prof. Reini Wirahadikusumah mengatakan bahwa saat ini tim peneliti ITB mendapatkan penugasan untuk melakukan kajian dalam bidang transportasi Jalan dan Antar Moda. Reini menambahkan bahwa solusi kebijakan transportasi dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional yaitu kebijakan pengendalian kerumunan penumpang yang didukung oleh *demand management* yang diterapkan pada seluruh lapisan masyarakat untuk mencegah penyebaran covid 19. Pengendalian penerapan protokol kesehatan yang ketat pada pusat kegiatan transportasi umum. Perlu adanya kepastian dan dukungan *insentif financial* dari pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan agar transportasi umum dapat beroperasi kembali dan dijamin aman. Serta, adanya ekspansi strategi dan model bisnis transportasi berbasis *buy the service* dikota besar untuk menjamin kualitas pelayanan dan ketahanan bisnis industri jasa transportasi dimasa depan.

Selanjutnya Rektor Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Prof. M. Ashari menyampaikan bahwa, ITS telah melakukan kajian untuk sektor transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan khususnya terkait dampak, mitigasi bencana, resiko bencana dan pemulihan. Lebih lanjut Ashari menambahkan, bahwa tim peneliti ITS memiliki usul untuk mengintegrasikan pusat distribusi, yaitu dengan mengintegrasikan distribusi logistik dengan kapal penumpang, pelabuhan di pusatkan menjadi 3 pelabuhan utama saja, yaitu Jakarta (Tanjung Priok), Surabaya (Tanjung Perak), dan Makassar dan mengkonversi kapal LCT (*Landing Craft Tank*) menjadi kapal distribusi logistik, dibagian dalam kapal tersebut dapat digunakan untuk mengangkut logistik sementara bagian atas kapal tersebut dapat digunakan sebagai rumah sakit container. “Kami telah mendesain rumah sakit container, jadi bisa digunakan pada kapal LCT, sehingga bisa dipindahkan ke wilayah-wilayah yang membutuhkan,” tambah Ashari.

Sebagai pembicara pertama, Prof. Subiakto menyampaikan bahwa transportasi logistik penting perannya bagi ekonomi dan secara akademis tidak mempunyai peranan dalam meningkatkan wabah covid 19. “ Untuk meningkatkan ketahanan usaha bidang transportasi dan jasa logistic, diperlukan kolaborasi antar pelaku, melakukan berbagai inovasi untuk menekan biaya, berbagi asset (*assets sharing*), serta mengaplikasikan teknologi/platform digital dan protocol kesehatan

sehingga kinerja yang dihasilkan sesuai harapan pengguna sekaligus sehat dan aman dari covid 19,” ujar Subiakto

Beberapa *policy brief* yang telah dihasilkan di antaranya Kajian Efektifitas Penerapan Kebijakan Pengendalian Transportasi Perkeretaapian Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. Beberapa rekomendasi yang diperoleh dari kajian ini yaitu pengaturan protokol dan konfigurasi sarana dan prasarana perkeretaapian untuk menekan transmisi dalam moda KA, dan adanya beberapa persyaratan kelembagaan seperti rumusan pedoman, memperkuat kerja sama, pelatihan dan pendidikan kesehatan, penerapan pengamanan, memperkuat manajemen personalia, menyediakan ventilasi yang baik, pembersihan lingkungan dan desinfeksi, serta penyiapan keadaan darurat.

“Kita harus jaga agar penanganan risiko status wilayah dan penerapan kebijakan serta protokol kesehatan tetap cermat. Hal ini dapat didukung dengan informasi yang akurat terkait risiko, maupun penggunaan aplikasi yang memudahkan penumpang mengetahui kondisi terkini risiko jika akan menggunakan KA” ujar Prof. Ikaputra dalam paparannya.

Pada sektor transportasi jalan, terdapat kajian Pemodelan Pergerakan Orang di Bidang Transportasi Jalan Selama Covid-19. Kajian tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi antara lain, kontrol konektivitas dengan epicentrum, penerapan pembatasan aktivitas atau pergerakan serta evaluasi dengan mengikuti periode waktu, memperketat pelaksanaan protokol kesehatan baik di stasiun atau terminal.

Selanjutnya, kajian terkait Dampak Kebijakan PSBB Wilayah Jawa Pada Wilayah Di Luar Jawa Melalui Moda Transportasi Laut SDP. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kebijakan PSBB di Pulau Jawa, terhadap performa ekonomi di luar Pulau Jawa, khususnya yang berkaitan dengan moda transportasi laut. “Pemanfaatan teknologi baru (LCT) akan menjadi pilihan untuk mendukung teknologi baru, sehingga perekonomian dapat berjalan” ujar Ir. Tri Achmadi mengatakan,

Selain itu, terdapat pula beberapa rekomendasi kebijakan untuk penerbangan domestik. Misalnya, semua penumpang penerbangan domestik diwajibkan mengisi aplikasi yang mendata informasi kesehatan terkait Covid-19 yang berlaku nasional seperti e-HAC. Sedangkan untuk penerbangan internasional masih mengikuti peraturan yang ditetapkan negara tujuan. “Penumpang penerbangan domestik tetap diwajibkan mengisi aplikasi yang mendata informasi kesehatan terkait Covid-19 yang berlaku nasional, seperti e-HAC, dan penguatan alat pelindung diri,” ujar Budi dari Universitas Indonesia.

**

Jakarta, 15 September 2020

KEPALA BAGIAN DATA, HUMAS, DAN PUBLIKASI
Tonny Agus Setiono, S.SiT., M.T

E-mail: balitbanghub@dephub.go.id

Facebook: [balitbanghub](#)

Twitter: [balitbanghub151](#)

Instagram: [balitbanghub151](#)